

**PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *LEVERAGE* DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI 2017 – 2019**



Skripsi oleh:  
**TRI WAHYUNI**  
**01031381821021**  
**Akuntansi**

**Pembimbing :**  
**Hj. Rochmawati Daud., S.E.,M.Si.,Ak.,CA**  
**Aryanto., S.E.M.Ti.,Ak**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

*(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan  
yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017 - 2019)*

Disusun Oleh :

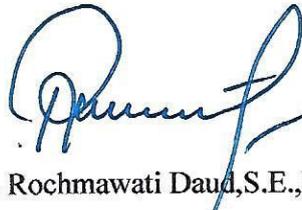
Nama : Tri Wahyuni  
NIM : 01031381821021  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

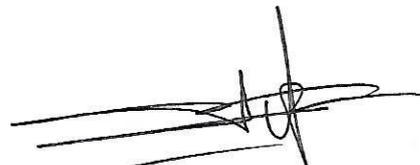
Ketua



Tanggal : 15 Januari 2021

Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196409031994032001

Anggota



Tanggal : 9 Februari 2021

Aryanto, S.E., M.T.I., Ak  
NIP. 197408142001121003

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *RETURN ON ASSEST, LEVERAGE* DAN UKURAN  
PERUSAHAAN (*SIZE*) TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

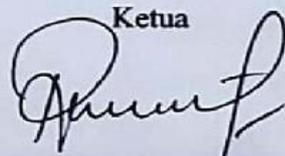
*(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan  
yang Terdaftar di BEI 2017-2019)*

Disusun Oleh:

Nama : Tri Wahyuni  
Nim : 01031381821021  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

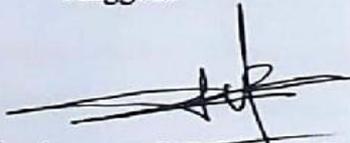
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada jumat, 6 Agustus 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 6 Agustus 2021

Ketua  


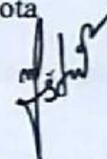
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196409031994032001

Anggota



Aryanto, S.E., M.Ti., Ak  
NIP. 197408142001121003

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,

**ASLI** Ketua Jurusan Akuntansi

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

11/10/2021  
  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19730317997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Wahyuni  
Nim : 01031381821021  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: bahwa Pengaruh *Return On Assets*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).

Pembimbing:

Ketua : Hj. Rochmawati Daud., S.E.,M.Si.,Ak.,CA  
Anggota : Aryanto.,S.E.,M.Ti.,Ak  
Tanggal Ujian : 6 Agustus 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 21 September 2021

memberi pernyataan



Tri Wahyuni  
NIM. 01031381821021

**Motto:**

**“Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun. Karena yang menyukaimu tidak membutuhkan itu, dan yang membencimu tidak mempercayai itu - Ali Bin Abi Thalib”**

**“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan – (QS. Al-Insyirah : 5)”**

**“Seberapa keras kita berusaha, kita tidak akan pernah bisa ‘membeli’ waktu. Yang bisa kita lakukan hanyalah menggunakan waktu secara bijaksana – Napoleon Hiell”**

**Kupersembahkan kepada:**

- **Orang Tua Tercinta**
- **Suamiku**
- **Saudaraku**
- **Teman-teman S1 Akuntansi Asal D3**
- **Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, tuhan seluruh alam, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Pengaruh *Return On Asset, Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Sriwijaya Palembang. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari suatu proses belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang membantu penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak., CA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M, Ak., CA. Selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Abu Kosim, SE., MM, Ak Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Hj. Rochmawati Daud, S.E M.Si., Ak.CA dan Aryanto, S.E., M.Ti., Ak Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
7. Seluruh Dosen Pengajar, Staff dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.

8. Orang Tua penulis yang telah memberikan semangat, serta doa yang tiada henti-hentinya, saudara-saudaraku dan suamiku yang telah memberikan semangat, bantuan serta doa kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu saya dan tidak saya sebutkan satu-persatu.
10. Teman-teman S1 Akuntansi Asal D3.
11. Sahabat – sahabatku dan orang yang kucintai.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan akhir ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin allahumma aamiin.

Palembang, 12 September 2021

  
Penulis

## ABSTRAK

### PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)

Oleh:

TRI WAHYUNI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Assets*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Penarikan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan uji *f*, uji *t* dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak sedangkan *Leverage* dan Ukuran Perusahaan hasil penelitian menunjukkan berpengaruh signifikan.

**Kata Kunci:** *Return On Assets*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Penghindaran Pajak

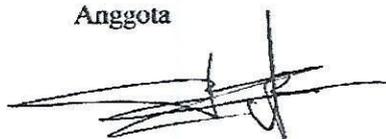
Ketua



Hj. Rochmawati Daud., S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 196409031994032001

Anggota



Aryanto., S.E., M.Ti., Ak

NIP. 197408142001121003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 19730317997031002

**ABSTRACT**

**THE INFLUENCE OF RETURN ON ASSETS, LEVERAGE AND COMPANY SIZE ON TAX AVOIDANCE**

*(Empirical study on Agricultural Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019)*

*By:*

**TRI WAHYUNI**

*This study aims to examine the effect of Return On Assets, Leverage and Firm Size on Tax Avoidance. The object of this research is a mining company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. Sampling using purposive sampling technique. The data analysis technique used classical assumption test, namely normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. Meanwhile, for hypothesis testing using multiple regression analysis with f test, t test and coefficient of determination test. The results showed that Return on Assets did not have a significant effect on Tax Avoidance while Leverage and Firm Size the results of the study showed a significant effect.*

*Keywords: Return On Assets, Leverage and Firm Size Tax Avoidance Tax Avoidance.*

*Chairwoman*



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 196409031994032001

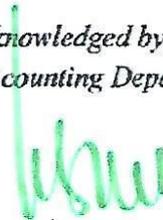
*Member*



Aryanto, S.E., M.Ti., Ak

NIP. 197408142001121003

*Acknowledged by,  
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 19730317997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Tri Wahyuni

NIM : 01031381821021

Judul : Pengaruh *Return On Assets*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan (*Size*) Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

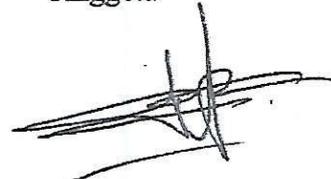
Ketua



Hj. Rochmawati Dauli, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196409031994032001

Anggota

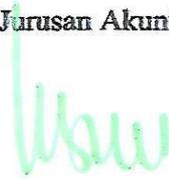


Aryanto S.E., M.Ti., Ak

NIP. 197408142001121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Tri Wahyuni  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Babat, 06 Agustus 1994  
Agama : Islam  
Status : Menikah  
Alamat Rumah : Jl. Komp Bougenville Blok Y No 14 Kec.  
Karya Baru  
Alamat Email : [tri.wyuni06@gmail.com](mailto:tri.wyuni06@gmail.com)



### PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 3 Babat Toman  
SMP : SMP Negeri 1 Babat Toman  
SMA : SMA Negeri 1 Babat Toman  
Diploma III : Akuntansi Universitas Sriwijaya  
Pengalaman Kerja : PT. Satria Musi Sejahtera

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1. Landasan Teori .....	12
2.1.1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	12
2.1.2. Teori Perilaku Terencana ( <i>Theory of planned Behavior</i> ) .....	14
2.1.3. Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) .....	15
2.1.4. <i>Return On Assets</i> .....	19
2.1.5. <i>Leverage</i> .....	21
2.1.6. Ukuran Perusahaan.....	23
2.2. Penelitian Terdahulu .....	25
2.3. Alur Pikir .....	29
2.4. Hipotesis Penelitian .....	29
2.4.1. Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap Penghindaran Pajak .....	30

2.4.2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak .....	30
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.5. Pengujian Hipotesis .....	41
3.5.1. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi).....	41
3.5.2. Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan).....	42
3.5.3. Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual) .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Analisis Data .....	44
4.1.1. Sampel Penelitian.....	44
4.1.2. Analisis Deskriptif .....	44
4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	46
a. Uji Normalitas .....	46
b. Uji Multikolinearitas .....	47
c. Uji Autokorelasi .....	48
d. Uji Heteroskedasitas .....	49
4.2.2. Hasil Uji Hipotesis .....	50
a. Uji Signifikansi Model (Uji Statistik F).....	50
b. Analisis Regresi Linier.....	51
c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	52
d. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
5.1. Kesimpulan.....	57
5.2. Keterbatasan .....	57
5.3. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pendapatan Negara Tahun 2017-2019 .....	1
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1. Daftar Populasi Perusahaan Sektor Pertambangan .....	33
Tabel 3.2. Kriteria Pengambilan Sampel .....	35
Tabel 3.3. Daftar Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan .....	35
Tabel 4.1. Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	44
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi .....	49
Tabel 4.5. Hasil Analisis Uji Statistik F ANOVA <sup>a</sup> .....	51
Tabel 4.6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 4.7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) Model Summary.....	53
Tabel 4.8. Hasil Analisis Uji Statistik t Coefficients <sup>a</sup> .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir .....	29
Gambar 4.1. Scatterplot.....	50

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan sumber alternatif pendapatan negara yang sangat potensial, departemen perpajakan merupakan pilihan yang sangat tepat untuk meningkatkan penerimaan nasional, kecuali selain total yang relatif besar dan stabilitas serta bentuk partisipasi aktif dari masyarakat dalam mendanai pembangunan nasional. Perpajakan merupakan suatu sumber penerimaan fiskal nasional dalam sumber utama penerima bantuan nasional. Pajak dipungut kepada warga negara Indonesia menjadi salah satu kewajiban yang dapat dibebani oleh masyarakat. Adapun definisi pajak menurut para ahli yaitu Soemitro, pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa imbalan (kompensasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Sidharta, 2017). Dalam pembangunan Indonesia dilaksanakan bersama pemerintah, ini adalah pendapatan dari tiga tahun terakhir tidak dapat digunakan:

**Tabel 1. 1. Pendapatan Negara Tahun 2017 – 2019**

<b>TAHUN</b>	<b>PAJAK</b>	<b>PNBP</b>	<b>HIBAH</b>
2017	1.343.529,80	311.216,30	11.629,80
2018	1.518.789,80	409.320,20	15.564,90
2019	1.643.083,90	386.333,90	1.340,00
Jumlah	4.505.403,60	1.106.870,40	28.534,70

Sumber: *www.bps.go.id (2020)*

Berdasarkan Tabel 1.1. Penerimaan pajak pada tahun 2017 mencapai 1.343.529,80 miliar, untuk tahun 2018 penerimaan pajak sebesar 1.518.789,80 dan pada tahun 2019 1.643.083,90 dan total selama tiga tahun penerimaan pajak

nasional menyumbang kontribusi tertinggi yaitu sebesar 4.505.403,60 miliar dan terus naik dari tahun ke tahun, sedangkan penerimaan dari PNBPN sebesar 1.106.870,40 dan hibah sebesar 28.534,70 yang lebih kecil dari penerimaan pajak. Hasil tersebut diketahui bahwa penerimaan pajak sangat berpengaruh terhadap penerimaan negara dan pemerintah berusaha untuk terus menaikkan pendapatan nasional terutama yang sumbernya dari Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Ekspor, Pajak Perdagangan Internasional serta Bea Masuk dan Cukai.

Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, Peraturan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Pajak adalah iuran wajib yang dipungut oleh pemerintah dari masyarakat tanpa balas jasa secara langsung guna membiayai pengeluaran rutin negara dan pembangunan. Menurut perundang-undangan, dapat dilihat asal mula pendapatan untuk negara adalah pajak. Pajak suatu perusahaan merupakan kewajiban yang mengurangi pendapatan perusahaan.

Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah, tidaklah selalu mendapat sambutan baik dari perusahaan. Perusahaan berusaha untuk membayar pajak serendah mungkin karena pajak akan mengurangi pendapatan atau laba bersih, sedangkan bagi pemerintah menginginkan pajak setinggi mungkin guna untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak.

Perusahaan-perusahaan berusaha dalam mengecilkan pajak terhutang, dan tindakan yang mengupayakan untuk mengecilkan beban pajak yang merupakan tindakan legal dan ilegal yang sesuai dengan hukum dengan berbagai cara. Usaha

mengecilkan beban pajak merupakan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal tersebut adalah usaha yang digunakan untuk mengecilkan pajak seharusnya ditanggung sesuai dengan undang-undang dan upaya mengurangi jumlah pajak yang terutang secara tidak sah yang disebut korupsi atau penggelapan (*tax evasion*). Tindakan tersebut merupakan usaha untuk meminimalkan hutang pajak dengan melanggar peraturan perpajakan yang ada pada umumnya penghindaran pajak adalah perbuatan melawan hukum (ilegal), termasuk perbuatan melawan hukum melalui penghindaran pajak atau pengurangan dasar ketetapan pajak dengan menyembunyikan sebagian dari penghasilannya. Permasalahan ini merupakan persoalan yang rumit dan unik karena dalam hal ini, *tax avoidance* tidak diharapkan oleh perusahaan.

Kesempatan terjadinya *tax avoidance* disebabkan karena pemerintah Indonesia menganut *system self assessment* dalam sistem pemungutan pajaknya (Razif, R., & Rasyidah, A. 2020). Wajib pajak diberikan keleluasan penuh dalam menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban pajaknya. Penerapan pajak ini seolah membuka kesempatan kepada wajib pajak untuk memanipulasi jumlah angka pajak yang harus dibayar dengan upaya menekan biaya perusahaan, termasuk dalam beban pajaknya. Terdapat beberapa faktor lain yang memengaruhi suatu perusahaan melakukan penghindaran pajak diantaranya adalah *Return On Asset*, *Leverage* dan Ukuran perusahaan. *Return On Asset* merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) dalam kurun waktu tertentu. Semakin tinggi laba perusahaan akan berdampak baik pada kinerja perusahaan tersebut, namun laba merupakan poin penting dalam pengenaan pajak,

apabila semakin tinggi nilai laba dari suatu perusahaan hal ini akan berdampak besarnya pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan (Eksandy, A., & Milasari, E. 2019).

*Leverage* merupakan suatu perbandingan yang mencerminkan besarnya hutang yang digunakan untuk pembiayaan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional. Semakin besar penggunaan hutang oleh perusahaan, akan berdampak pada jumlah beban bunga yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, hal ini dapat mengurangi laba sebelum kena pajak yang selanjutnya dapat mengurangi besaran pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan (Purnama, D. 2020) dan faktor lainnya adalah Ukuran Perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan maka perusahaan dapat memberikan catatan baik untuk melakukan suatu kegiatan yang dapat memperluas pangsa pasar dan hal ini akan memengaruhi suatu profitabilitas perusahaan (Taniman, J. 2020).

Menurut laporan *Global Financial Integrity* (GFI) laporan tersebut menunjukkan bahwa akhir 2016, Indonesia tercatat sebagai negara terbesar ketujuh di dunia yang memiliki aliran uang gelap tertinggi ke negara *Tax Havens* atau negara surga pajak. GFI memprediksi potensi pajak yang menguap dari Indonesia karena praktik pelarian dana gelap jumlahnya hampir Rp200 triliun setiap tahun. (www.liputan6.com). Pada laporan yang dikeluarkan oleh *Global Witness* cukup menghebohkan, laporan itu menyebutkan bahwa perusahaan tambang besar di Indonesia, yaitu PT Adaro Energy Tbk melakukan manipulasi pajak. Adaro disebut melakukan *transfer pricing* melalui anak usahanya di Singapura, *Coaltrade Services International*. Upaya itu disebutkan telah dilakukan sejak 2009 hingga

2017. Adaro diduga telah mengatur sedemikian rupa sehingga mereka bisa membayar pajak US\$ 125 juta atau setara Rp. 1,75 triliun (kurs Rp14.000) lebih rendah dari yang seharusnya dibayarkan di Indonesia ([www.finance.detik.com](http://www.finance.detik.com)), antara lain karena tindakan penghindaran pajak perusahaan. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) juga memandang industri pertambangan yang rentan korupsi, salah satunya adalah penggelapan pajak. KPK mencatat kekurangan pajak pertambangan Rp.15,9 triliun per tahun di kawasan hutan. Bahkan pada tahun 2017, penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sektor pertambangan dan batubara mencapai tunggakan sebesar Rp.25,5 triliun. Hal ini menunjukkan seberapa besar potensi hilangnya pendapatan nasional setiap tahunnya. Isu-isu negatif tersebut menjadi tantangan finansial tersendiri, salah satunya terkait dengan praktik *transfer pricing*. Dalam hal ini, perusahaan multinasional selalu dianggap sebagai transfer pajak melalui manipulasi harga, terutama kepada entitas terkait di luar negeri (*DDTCNews*, 2019).

Dalam laporan *Tax Justice Network* yang berjudul *Tax Justice in The Time of Covid-19* disebutkan sebanyak US\$ 4,78 miliar setara Rp 67,6 triliun diantaranya merupakan buah dari penghindaran pajak korporasi di Indonesia, sementara sisanya US\$ 78,83 juta atau sekitar Rp 1,1 triliun berasal dari wajib pajak orang pribadi. Temuan *Tax Justice Network* menyebutkan dalam praktiknya perusahaan multinasional mengalihkan labanya ke negara yang dianggap sebagai surga pajak, tujuannya untuk tidak melaporkan berapa banyak keuntungan yang sebenarnya dihasilkan di negara tempat berbisnis dikutip dari situs [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id) (2020).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang terjadi di Indonesia pada perusahaan manufaktur yang dikutip dari situs [www.investigasi.tempo.co](http://www.investigasi.tempo.co) (2014) bahwa Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (DJP Kemenkeu) mempunyai fakta bahwa PT Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMIIN) yang merupakan induk perusahaan dari Astra International Tbk (ASII) untuk menghindari pembayaran pajak dengan menggunakan transaksi antar perusahaan yang terhubung di dalam negeri dan juga luar negeri. PT Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMIIN) mengalihkan beban profit atau keuntungannya dengan menggunakan tarif pajak yang lebih rendah yang diterapkan oleh negara-negara yang lainnya atau dapat disebut *tax haven*. Pengalihan ini dilaksanakan dengan cara memanipulasi harga yang tidak proporsional. Untuk menghindari pembayaran pajak yang besar di Indonesia, keadaan ini dilakukan dengan cara menjual dan mengirim seribu mobil yang dibuat oleh Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMIIN) ke Toyota Motor *Asia Pacific* Ltd yang berada di Singapura, yang nantinya akan dijual ke Filipina dan Thailand dengan memanfaatkan *tax heaven country* di Singapura.

Terdapat penelitian terdahulu yang telah membahas mengenai penghindaran pajak dalam penelitian Putri, Sohib dan Yahdi (2019) yang meneliti Pengaruh Intensitas Aset Tetap, *ROA*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* yang menyatakan bahwa Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan sedangkan *return on aset* memengaruhi signifikan kepada *tax avoidance*. Namun beda dengan riset yang dicoba Swingly dan Sukarta (2015) memberikan pernyataan bahwa *leverage* memengaruhi terhadap penghindaran

pajak, selain itu menurut Fadila (2017), ukuran perusahaan sangat berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Salah satu faktor-faktor yang menentukan terjadinya penghindaran pajak yaitu *return on asset*, *leverage*, kepemilikan institusional dan pertumbuhan penjualan. Menurut Handayani (2018) bahwa *return on assets* adalah indeks yang menggambarkan penampilan keuangan dalam suatu perusahaan, semakin besar rasio ROA maka semakin efektif dan efisien penampilan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Tingkat profitabilitas perusahaan berakibat negatif dengan tarif pajak efektif, karena semakin efektif perusahaan maka perusahaan akan membayar pajak yang lebih minim sehingga tarif pajak efektif perusahaan tersebut menjadi lebih kecil (Putri & Putra, 2017). Hasil penelitian yang diteliti oleh Annisa (2017) menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sedangkan menurut Cahyono, Andini & Raharjo (2016) menyatakan bahwa profitabilitas diukur dengan *return on asset* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Menurut Faizah & Adhivinna (2017) menyatakan bahwa "*leverage* merupakan penggunaan utang baik jangka panjang maupun pendek dalam memenuhi kebutuhan dana yang digunakan untuk operasional perusahaan selain modal kerja yang dimiliki". Sedangkan menurut Tuerfia (2016) bahwa "*leverage* atau tingkat utang yang ada di dalam perusahaan untuk mengelola pembiayaan yang diperlukan, *leverage* mengilustrasikan rasio jumlah total utang dengan total aset". Peningkatan utang akan menimbulkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh suatu perusahaan. Penelitian terdahulu yang berkaitan dalam *leverage* terhadap

penghindaran pajak. Dalam hasil penelitian yang diteliti oleh Marfuah (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin besar *leverage* maka semakin tinggi tindakan penghindaran pajak yang dilakukan. Menurut Fadila (2017) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini merupakan penelitian yang di replikasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian dari Annisa (2017) yang mengkaji mengenai “pengaruh *return on asset*, *leverage*, ukuran perusahaan dan koneksi politik terhadap penghindaran pajak” dengan objek penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015 dan hasil penelitian dari Annisa (2017) menghasilkan *Return On Asset* (ROA) dan *leverage* mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sedangkan untuk ukuran perusahaan dan koneksi politik tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan ada perbedaan dari hasil yang memengaruhi *Return on Asset*, *Leverage* dan ukuran perusahaan dalam *Tax Avoidance*, karena itu peneliti termotivasi dalam penelitian kembali terkait variabel-variabel tersebut. Perbedaan dalam penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang berbeda yaitu perusahaan sektor pertambangan dan peneliti menggunakan *proxy Effective Tax Rate* (ETR) merupakan perbandingan antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak. Dimensi hasil yang basisnya ke laporan laba rugi secara universal mengukur *effective* dalam siasat mengurangi pajak, serta mengarahkan pada laba setelah pajak

yang sangat tinggi. Selain itu, penelitian ini menggunakan tahun pengamatan yang berbeda yaitu 2017-2019. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini berjudul. **“Pengaruh *Return On Assets*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2017-2019?
- b. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia 2017–2019?
- c. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia 2017–2019?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2017-2019.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2017-2019.
- c. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2017-2019.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis  
Penelitian ini dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan dan pandangan penulis tentang penghindaran pajak.
- b. Bagi perusahaan  
Hasil penelitian ini untuk kedepannya dapat dijadikan informasi bagi perusahaan dalam melaksanakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang baik dan benar serta sesuai dengan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan pajak, sehingga akan dapat lebih efisien untuk masalah-masalah pajak perusahaan dalam periode selanjutnya.

c. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Kedepannya penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk memperluas pemahaman dan wawasan tentang hubungan antara *return on assets*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

d. Bagi Peneliti Lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain, yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi, dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan untuk meningkatkan kualitas penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. (2017). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2015)*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 4(1), 685–698
- Arnold J, Brian and Michael J, McIntyre, 1995, *International Tax Primer*, Kluwer Law International, Den Haag, The Netherlands.
- Arfin Taniman, J. (2020). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Paradigma Akuntansi, 2(3), 1372-1379.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). *Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode Tahun 2011 – 2013*. E-Jurnal Akuntansi 2(2), 1–10.
- Damayanti, Fitri dan Tridahus Susanto. 2015. *Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan Return On Assets terhadap Tax Avoidance*. (Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol.5 No.2). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Darmadi, Iqbal Nul Hakim. 2013. *Analisis Faktor yang Memengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak efektif*. (Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Darmawan, I Gede Hendy, dan I Made Sukartha. 2014. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1 (2014):143-161.
- Eksandy, A., & Milasari, E. (2019). *Pengaruh Environmental Disclosure, Kualitas Auditor Internal, dan Kontrak Manajemen Terhadap Kualitas Laba (Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. COMPETITIVE, 3(1), 88-113.
- Fadila, M. (2017). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2015)*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 53(9), 1689–1699.

## DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Fahmi, I. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Faizah, S. N., & Adhivinna, V. V. (2017). *Pengaruh ROA, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi, 5(2), 136–145.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, *et al.* (2016). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPNP
- Handayani, R. (2018). *Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015*. Jurnal Akuntansi Maranatha, 10(1), 72–84.
- Hoque, *et al.* 2011. *Tax Avoidance Crimes-A Study on Some Corporate Firms of Bangladesh*.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Hutami, Sri. 2010. Tax Planning (Tax Avoidance dan Tax Evasion) Dilihat dari Teori Etika. Majalah Online Politeknosains, 9(2), 57-64.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ichsan, 2013 <https://www.hestanto.web.id/teori-keagenan-agency-theory/>
- Indarti dan Winoto. 2015. *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Corporate Governance Dan Karakter Eksekutif Terhadap Penghinfaran Pajak*. Seminar and call for paper. Fakultas ekonomika Bisnis. Universitas Stikubank Semarang
- Jasmine, U. (2017) *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas*. JOM Fekan Vol.4 No.1
- Jensen, M, and W. Meckling. 1976. *Theoryof the Firm: Managerial Behavior, Agency, and Ownership Structure*. *Journalof Financial Economics*. Vol.3. October.
- Kasmir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Kencana.

## DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Kurniasih, T., & Sari, M. R. 2013. *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance*. (Buletin Studi Ekonomi, Volume 18, No 1). Bali: Universitas Udayana.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marfuah, L. (2017). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak*. JOM Fekon, 4(1), 1671–1684.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Ngadiman & Puspitasari. C. 2014. *PENGARUH LEVERAGE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE)*. Universitas Tarumanegara
- Nurfadilah, dkk. 2016. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit, Terhadap Penghindaran Pajak*. (E-Jurnal Akuntansi). Jakarta: STIE Ahmad Dahlan.
- Pandia.S.E, Wailan'an E.J & Tarihon A 2019. *Analisis Faktor -Faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2013 – 2015*.
- Pradipta, D. H., & Supriyadi. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak*. Simposium Nasional Akuntansi XVIII.
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). *Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya, 19(1), 1.
- Putri, Sohib & Yahdi (2019). *Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage, Return On Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Lumajang: STIE Widya Gama
- Purnama, D. (2020). *Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba*. Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi, 3(1).

## DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Praptitorini & Januarti, 2007 <https://www.hestanto.web.id/teori-keagenan-menurut-beberapa-cendekiawan/>
- Pradipta, Dyah Hayu dan Supriyadi. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak*. Jurnal FEB Universitas Gadjah Mada.
- Priyastama, Romie. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pegolahan Data & Analisis Data*. Yogyakarta: PT Anak Hebat Indonesia.
- Rachmadi. 2014 *Faktor Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Atas Perilaku Penggelapan Pajak Studi Empiris Pada Wajib Pajak Terdaftar di KPP Pratama Semarang Candisari*. (Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ramadona, Aulia. (2016). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)*. JOM Fekon, Vol. 3, h. 2357-2371.
- Razif, R., & Rasyidah, A. (2020). *Pengaruh Self Assessment System, Money Ethics, Dan Teknologi Dan Informasi Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Badan Mengenai Tax Evasion (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Langsa)*. Al Mashaadir: Jurnal Ilmu Syariah, 1(1). Republik Indonesia. 2007. *Undang-undang No 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pengertian Pajak*.
- Sari, N., Kalbuana, N., dan Jumadi, A. 2017. *Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak*. Menakar Peran Profesi Engine of Reform dalam Pembangunan Global Berkelanjutan. ISSN 2460-0784.
- Setiadi. (2007). *Pengaruh Compani Size, Profitabilitas dan Institusional Ownership terhadap CSR Disclosure*. Jurnal Ekonomi Universitas Padjajaran Bandung.
- Sidharta, I. (2017). *Pengantar Perpajakan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Sinambela, T. (2019) *Pengaruh Return On Assets, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Penelitian Akuntansi Volume 1. Nomor 1.*
- Siti Kurnia. 2010. “*Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak dan Penggelapan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak yang terdaftar di BEI tahun 2013.*” Skripsi. Universitas Komputer Indonesia. Bandung – diakses 21 Agustus 2014
- Suandy, Erly. (2008). *Perencanaan Pajak (Edisi Empat)*. Jakarta: Salemba Empat
- Swingly, Calvin dan I, M, Surakarta. 2015. *Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales of Growth terhadap Tax avoidance. (Jurnal Akuntansi)*. Bali: Universitas Udayana.
- Scott, R. William. 2015 *Financial Accounting Theory*. Seven Edition. Person Prentice Hall: Toronto.
- Supriyono, R.A. 2018. *Akuntansi Keprilakuan*. Gajah Mada University Press.
- Tuerfia, R. A. (2016). *Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Deferred Tax Expense dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*. Artikel Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Vidiyanti, Evi, 2017. *Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Return On Assets, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance*.
- Zain, Mohammad. (2008) *Manajemen Perpajakan*, Edisi 3. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Peraturan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- <https://www.idx.co.id>. Diakses pada 2 Maret 2020.
- <https://www.bps.go.id>. Diakses pada 14 September 2020.
- <https://www.liputan6.com>. Diakses pada 5 Maret 2020.
- <https://www.financedetik.com>. Diakses pada 5 Maret 2020.
- <https://www.investigasi.tempo.co>. Diakses pada 10 Agustus 2021.